

Rabu, 12 Oktober 2011

Banyak Pegawai Ajukan Doom Kendaraan

Pontianak, BERKAT.

Pelaksana Harian Sekretaris Daerah Kalimantan Barat, Kartius, SH, M.Si, mengungkapkan tahun ini cukup banyak pegawai negeri sipil yang mengajukan doom kendaraan.

Namun, ia tidak menyebutkan pasti, berapa pegawai yang mengajukan doom kendaran tersebut. "Sudah banyak yang

mengajukan doom kendaraan. Namun, kita masih menunggu hasil audit BPK RI. Setelah itu keluar, mana yang boleh di doom, mana yang tidak," katanya di Pontianak, Selasa (11/10).

Menurutnya, sebuah kendaraan dinas, jika telah memenuhi syarat untuk di doom, yaitu telah mencapai 8 tahun boleh saja di doom. Namun, jika belum memenuhi syarat di doom dan pengguna kendaraan dinas tersebut telah pensiun, tetap harus dikembalikan.

"Jika ada yang memakai dan belum sampai 8 tahun, kemudian pengguna pensiun, idealnya di kembalikan. Karena kita masih kekurangan mobil," ungkap Kartius yang juga asisten III Setda Kalbar ini.

Mantan Kepala Biro Aset Setda Kalbar ini mengungkapkan tahun 2005 hingga 2010 merupakan masa doom bagi kendaraan-kendaraan lama.

Untuk tahun 2011, kemungkinan sedang dalam proses. "Tapi saya juga belum tau, jika ada yang 8 tahun, dan sedang dalam pengajuan doom," kata Kartius.

Disinggung mengenai rumah dinas, Kartius mengatakan, semua telah mengembalikan rumah dinas yang ditempati. "Hanya tinggal Rudi Bachtiar saja yang belum mengembalikan rumah dinas. Semua yang bermasalah telah memiliki itikad baik untuk mengembalikan," tambahnya.

Ia mengatakan, Pemprov Kalbar sudah lama tidak membangun rumah dinas untuk



KARTIUS.

FOTO DOK

pejabat-pejabatnya. Hanya untuk Wakil Gubernur Kalbar saja, Pemprov Kalbar membangun rumah dinas. (nia)